

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK
KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 HARAU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar

Sarjana Pendidikan



LATIFAH UMAIYAH Z

NIM.18029144/2018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK
KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 HARAU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar

Sarjana Pendidikan



LATIFAH UMAIYAH Z

NIM.18029144/2018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Harau

Nama : Latifah Umaiyah Z

NIM : 18029144

Program Studi : Pendidikan Matematika

Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 25 Agustus 2022
Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Yarman, M.Pd
NIP. 196110201986021001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Latifah Umaiyah Z
NIM/TM : 18029144/2018
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Judul Skripsi

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE THINK PAIR SHARE* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 HARAU

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 25 Agustus 2022

Tim Penguji.

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dr. H. Yarman, M.Pd

Anggota : Dr. Suherman, S.Pd, M.Si

Anggota : Ronal Rifandi, S.Pd, M.Sc



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Latifah Umaiyah Z
NIM : 18029144
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Harau** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 25 Agustus 2022

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Matematika,



Dra. Media Rosha, M.Si

NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,



Latifah Umaiyah Z

NIM. 18029144

ABSTRAK

Latifah Umaiyah Z : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas XI IPS SMA N 1 Harau

Pemahaman konsep matematika merupakan salah satu kemampuan dasar yang diharapkan dimiliki oleh setiap peserta didik dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas XI SMA Negeri 1 Harau diketahui bahwa pemahaman konsep matematika peserta didik masih rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam proses pembelajaran matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan apakah pemahaman konsep matematika peserta didik yang belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS lebih baik daripada pemahaman konsep peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran langsung..

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan penelitian *nonequivalent posttest-only control group design*. Populasi dari penelitian adalah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Harau tahun pelajaran 2022/2023 dengan kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes pemahaman konsep yang dianalisis menggunakan uji hipotesis, yaitu uji-t.

Berdasarkan hasil analisis data tes pemahaman konsep matematis diperoleh bahwa pada taraf signifikan 0,05 dengan melakukan uji-t diperoleh $P\text{-value} = 0,014$ karena $P\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan Hal bahwa pemahaman konsep matematis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran TPS lebih baik daripada pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung.

Kata Kunci: TPS, Pemahaman Konsep Matematis.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan yang tidak pernah hentinya untuk kesuksesan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
2. Kakak-kakakku tercinta (Uni Wulan, Uni Fani, Kak Ala) yang telah menyemangati dan memberikan dukungan baik secara moril dan materil.
3. Joe, Mesy, Tita, Inun yang telah mendoakan dan menyemangati peneliti dalam proses pengurusan bahan skripsi.
4. Tika, Mutia, Adis, Wulan, Nurul yang telah menemani dan membantu peneliti dalam menyusun skripsi baik di kos Pink ataupun di kampus.
5. *Women of Wisdom* yang selalu mendukung peneliti dalam berjuang memperoleh gelar sarjana pendidikan.
6. Putih Dongker yang telah memberi semangat yang menggebu-gebu dan doa yang sangat tulus kepada peneliti.
7. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas XI IPS SMA N 1 Harau**”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi merupakan tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Yarman, M.Pd. Pembimbing dan Penasehat Akademik,
2. Bapak Dr. Suherman, S.Pd., M.Si dan Bapak Ronal Rifandi, S.Pd, M.Sc. Tim penguji,
3. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
4. Ibu Dra. Media Rosha, M. Si., Kepala Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
5. Bapak Defri Ahmad, S.Pd, M.Si., Sekretaris Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
6. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
7. Bapak Drs. Afrizal, Kepala SMA Negeri 1 Harau, beserta Bapak dan Ibu Wakil Kepala SMA Negeri 1 Harau,
8. Ibu Novia Safitri, S.Pd, M.Pd, guru matematika selama penelitian,
9. Bapak dan Ibu Majelis Guru beserta Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Harau,

10. Peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Harau,
11. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang khususnya Sobat PenA
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu,

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin.

Padang, Agustus 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| ABSTRAK | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 9 |
| C. Batasan Masalah | 10 |
| D. Rumusan Masalah | 10 |
| E. Tujuan Penelitian | 10 |
| F. Manfaat Penelitian | 11 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 12 |
| A. Kajian Teori | 12 |
| 1. Model Pembelajaran Kooperatif..... | 12 |
| 2. Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> | 12 |
| 3. Pendekatan Santifik | 14 |
| 4. Pemahaman Konsep | 14 |
| 5. Pembelajaran Langsung | 19 |
| 6. Keterkaitan TPS dengan Pemahaman Konsep | 21 |
| B. Penelitian yang Relevan | 25 |
| C. Kerangka Konseptual | 26 |
| D. Hipotesis | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian | 31 |
| B. Populasi dan Sampel | 32 |
| C. Variabel dan Data | 32 |
| D. Prosedur Penelitian | 33 |
| E. Instrumen Penelitian | 39 |
| F. Teknik Analisis Data | 43 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 51 |
| A. Deskripsi dan Analisis Data | 55 |
| B. Pembahasan | 90 |
| C. Kendala Penelitian | 92 |
| BAB V PENUTUP | 95 |
| A. Kesimpulan | 95 |
| B. Saran | 95 |
| DAFTAR PUSTAKA | 96 |
| LAMPIRAN | 99 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Langkah-Langkah Pembelajaran Saintifik..... | 17 |
| 2. Rubrik Penskoran Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik..... | 21 |
| 3. Sintaks Model Pembelajaran Langsung dengan Pendekatan Saintifik | 24 |
| 4. Keterkaitan Fase Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS dengan Indikator Pemahaman Konsep Matematis | 25 |
| 5. Rancangan Penelitian Nonequivalent Posttest Only Control Group Design | 30 |
| 6. Populasi Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Harau Tahun Pelajaran 2021/2022..... | 31 |
| 7. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Populasi | 34 |
| 8. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol | 38 |
| 9. Daya Pembeda Pada Setiap Item Soal | 43 |
| 10. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba | 44 |
| 11. Hasil Klasifikasi Penerimaan Uji Coba Soal | 45 |
| 12. Kriteria Reliabilitas Soal..... | 46 |
| 13. Rubrik Penskoran Indikator Pemahaman Konsep Matematis. | 46 |
| 14. Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 53 |
| 15. Persentase Jumlah Peserta Didik Yang Memperoleh Skor 4-0 Pada Tes Akhir Pemahaman Konsep Matematis | 54 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 1. Contoh Jawaban Peserta Didik A..... | 4 |
| 2. Contoh Jawaban Peserta Didik B..... | 5 |
| 3. Jumlah Setiap Skor Peserta Didik Pada Indikator 1..... | 58 |
| 4. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Untuk indikator 1 memperoleh skor 3..... | 59 |
| 5. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Untuk Indikator 1 Memperoleh Skor 3..... | 59 |
| 6. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Yang Memperoleh Skor 2 Pada Soal No 1..... | 60 |
| 7. Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Yang Memperoleh Skor 2 Pada Soal No 1..... | 60 |
| 8. Jumlah Setiap Skor Peserta Didik untuk Indikator 2..... | 62 |
| 9. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Untuk Indikator 2 yang Memperoleh Skor 2..... | 63 |
| 10. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Untuk Indikator 2 yang Memperoleh Skor 2..... | 63 |
| 11. Jawaban peserta didik kelas eksperimen yang memperoleh skor 1..... | 64 |
| 12. Jawaban peserta didik kelas eksperimen yang memperoleh skor 1..... | 64 |
| 13. Jumlah Setiap Skor Peserta Didik untuk Indikator 3..... | 66 |
| 14. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Untuk Indikator 3 yang Memperoleh Skor 3..... | 67 |
| 15. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Untuk Indikator 3 yang Memperoleh Skor 3..... | 67 |
| 16. Contoh Jawaban Peserta Didik Yang Memperoleh Skor 2 Pada Kelas Ekperimen..... | 68 |
| 17. Contoh Jawaban Peserta Didik Yang Memperoleh Skor 2 Pada Kelas Kontrol..... | 68 |
| 18. Jumlah Setiap Skor Peserta Didik untuk Indikator 4..... | 69 |
| 19. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Untuk Indikator 4 yang Memperoleh Skor 4..... | 70 |
| 20. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Untuk Indikator 4 yang Memperoleh Skor 4..... | 71 |
| 21. Contoh jawaban peserta didik kelas eksperimen memperoleh skor 3..... | 72 |
| 22. Contoh jawaban peserta didik kelas eksperimen memperoleh skor 3..... | 72 |
| 23. Jumlah Setiap Skor Peserta Didik untuk Indikator 5..... | 73 |
| 24. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Untuk Indikator 5 yang Memperoleh Skor 3..... | 74 |
| 25. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Untuk Indikator 5 yang Memperoleh Skor 3..... | 74 |
| 26. Jumlah Setiap Skor Peserta Didik untuk Indikator 6..... | 76 |
| 27. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Untuk Indikator 6 yang Memperoleh Skor 4..... | 77 |
| 28. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Untuk Indikator 6 yang Memperoleh Skor 3..... | 77 |

| | |
|---|----|
| 29. Jawaban peserta didik kelas eksperimen yang memperoleh skor 3..... | 78 |
| 30. Jawaban peserta didik kelas kontrol yang memperoleh skor 3..... | 79 |
| 31. Jumlah Setiap Skor Peserta Didik untuk Indikator 7..... | 80 |
| 32. Contoh jawaban peserta didik kelas eksperimen yang mendapat skor 4 pada soal nomor 7..... | 81 |
| 33. contoh jawaban peserta didik kelas kontrol yang mendapat skor 3 pada soal nomor 7..... | 82 |
| 34. Contoh jawaban peserta didik yang memperoleh skor 3..... | 83 |
| 35. Contoh jawaban peserta didik yang memperoleh skor 3 kelas kontrol..... | 84 |
| 36. Jumlah Setiap Skor Peserta Didik untuk Indikator 8..... | 86 |
| 37. Contoh jawaban peserta didik kelas eksperimen yang memperoleh skor 4 pada soal nomor 8..... | 87 |
| 38. Contoh jawaban peserta didik kontrol skor 4 pada soal nomor 8..... | 87 |
| 39. Contoh jawaban peserta didik yang memperoleh skor 3 pada kelas eksperimen..... | 88 |
| 40. Contoh jawaban peserta didik yang memperoleh skor 3 kelas kontrol 1..... | 89 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Nilai Ujian Akhir Semester Genap Peserta Didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Harau Tahun Pelajaran 2021/2022..... | 98 |
| 2. Uji Normalitas Nilai Ujian Akhir Semester Genap Peserta Didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Harau Tahun Pelajaran 2021/2022 | 99 |
| 3. Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi | 102 |
| 4. Jadwal Penelitian..... | 103 |
| 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 104 |
| 6. Lembar Kerja Peserta Didik..... | 138 |
| 7. Kisi – Kisi Soal Tes Akhir Pemahaman Konsep | 166 |
| 8. Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematis..... | 167 |
| 9. Rubrik Penskoran Tes Pemahaman Konsep Matematis..... | 169 |
| 10.Lembar Validasi Tes Akhir Pemahaman Konsep | 189 |
| 11.Lembar Validasi RPP..... | 191 |
| 12.Lembar Validasi LKPD | 197 |
| 13.Distribusi Nilai Uji Coba Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis | 201 |
| 14.Tabel Indeks Pembeda Butir Soal..... | 203 |
| 15.Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba | 204 |
| 16.Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba..... | 209 |
| 17.Klasifikasi Soal Hasil Uji Coba | 212 |
| 18.Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal | 213 |
| 19.Distribusi Nilai Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Kelas Eksperimen | 216 |
| 20.Distribusi Nilai Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Kelas Kontrol | 217 |
| 21.Uji Normalitas Data Kelas Hipotesis..... | 218 |
| 22.Uji Homogenitas | 218 |
| 23.Uji Kesamaan Rata-Rata..... | 221 |
| 24.Surat Penelitian | 222 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan pelajaran yang mewajibkan peserta didik untuk mampu berpikir analitis dan terorganisasi (Purba, 2019). Oleh sebab itu peserta didik wajib mempelajari matematika sejak pendidikan sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Matematika memiliki peranan yang penting dalam pendidikan yaitu dapat melatih peserta didik berpikir kritis, kreatif, logis, sistematis dan analisis. Hal ini juga sejalan dengan tujuan pembelajaran matematika yang sudah ditetapkan oleh pemerintah yaitu Matematika sebagai bagian dari kurikulum pendidikan diharapkan menjadi sarana bagi pencapaian tujuan pendidikan yaitu adanya perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik yang mencakup terbentuknya pribadi yang berkarakter seperti berkomitmen, jujur, kreatif, sopan santun, sikap ilmiah, sikap toleran dan demokratis. Dalam proses pembelajaran matematika yang diinginkan adalah pola pembelajaran dan pemahaman yang dapat membuat matematika terasa mudah diterima peserta didik untuk menjadi lebih aktif. Dengan demikian, belajar matematika berarti belajar tentang konsep-konsep dan struktur- struktur yang terdapat dalam pembahasan yang dipelajari serta mencari hubungan-hubungan antara konsep-konsep dan struktur tersebut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 008 tahun 2022 yang menyatakan bahwa “Salah satu tujuan pembelajaran matematika yaitu memahami materi pembelajaran matematika

berupa konsep, prinsip, operasi dan relasi matematis dan mengaplikasikannya secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah matematis (pemahaman matematis dan kecakapan procedural)". Memahami konsep matematis dalam pembelajaran dengan baik dapat membantu peserta didik lebih mudah mengingat konsep yang diajarkan serta dapat menyelesaikan berbagai persoalan matematika. Pemahaman konsep matematis penting dimiliki peserta didik karena konsep dalam pembelajaran matematika berhubungan antara satu dan yang lainnya. Dalam pemahaman konsep peserta didik harus mampu menjelaskan materi dan mampu menyelesaikan berbagai permasalahan matematika sesuai dengan konsep yang telah mereka dapatkan. Peserta didik dianggap mampu menguasai konsep matematis, bila peserta didik telah memenuhi indikator pemahaman konsep matematis.

Namun nyatanya pada saat ini pemahaman konsep matematis peserta didik di Indonesia masih rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Darjjani, dkk, 2015) menyatakan rata-rata peserta didik yang melakukan kesalahan dalam pengerjaan soal adalah 49,25%, dengan kesalahan yang paling sering adalah kesalahan dalam pemahaman konsep yaitu 8,65%, kesalahan dalam pemecahan masalah 7,26 persen, kesalahan dalam 2 aspek sekaligus yaitu konsep dan keterampilan berhitung 4,93%, kesalahan dalam pemecahan masalah dan keterampilan berhitung 4,70%, kesalahan dalam keterampilan berhitung yaitu 14,23%, kesalahan dalam pemahaman konsep dan pemecahan masalah 0,90%, dan kesalahan dalam tiga aspek yaitu pemahaman konsep, keterampilan berhitung, dan pemecahan masalah adalah 8,37%. Hal ini juga diperkuat oleh

penelitian yang dilakukan Kartika (2018) dalam menyebutkan bahwa pemahaman konsep matematis peserta didik masih tergolong rendah pada materi bentuk aljabar, hal tersebut terjadi karena peserta didik kurang mampu menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari dan menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, yang mengakibatkan rendahnya pemahaman konsep matematis peserta didik, sehingga peserta didik kurang akan memahami konsep matematis yang dipelajari.

Hal ini juga ditemui pada observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 1-15 Februari 2022 di kelas X IPS SMA Negeri 1 Harau terlihat bahwa nilai penilaian harian peserta didik masih banyak yang tidak tuntas, salah satu faktornya adalah pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga belum melibatkan peserta didik secara aktif serta peserta didik tidak dapat berpikir secara mandiri yang mengakibatkan peserta didik sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing seperti mengobrol dengan teman sebangkunya, keluar kelas dan tidur disaat guru menjelaskan materi. Pada saat menyelesaikan latihan yang diberikan guru hanya beberapa peserta didik yang pandai yang mengerjakan soal tersebut, sedangkan peserta didik yang kurang hanya menunggu jawaban dari teman yang pandai. Sehingga saat ditanyakan kembali kepada peserta didik, rata-rata mereka tidak paham dengan materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 3 Februari 2022 yang dilakukan dengan guru matematika SMA Negeri 1 Harau, mengatakan bahwa rendahnya pemahaman konsep matematika peserta didik disebabkan oleh kebiasaan peserta didik hanya menerima materi yang diberikan guru tanpa dipahami kembali di

rumah baik materi yang telah dipelajari di sekolah maupun materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Selain itu pembelajaran yang dilakukan dimasa pandemi menyebabkan kurangnya kemampuan berpikir peserta didik dalam proses pembelajaran, menurut Shafriyanti dalam Suendartin (2021) materi perbandingan trigonometri dianggap sulit oleh peserta didik. kesulitan dalam memahami konsep mengakibatkan peserta didik keliru dalam menyelesaikan soal ulangan harian. Hal ini dapat dilihat dari lembar jawaban ulangan harian peserta didik kelas X IPS pada materi trigonometri yang memuat indikator pemahaman konsep matematis.

Berikut soal dan jawaban peserta didik dalam soal ulangan harian yang memuat indikator pemahaman konsep.

Soal :

Jika $\tan A = 3/4$, dengan A sudut lancip, maka tentukan $2 \sin A + \cos A = \dots$

Jawaban peserta didik :

$$\begin{aligned} \sin A &= \frac{4}{3} & \cos A &= \frac{3}{5} \\ &= 2 \sin A + \cos A \\ &= 2 \left(\frac{4}{3} \right) + \frac{3}{5} \\ &= \frac{8}{3} + \frac{3}{5} = \frac{40 + 9}{15} = \frac{49}{15} \end{aligned}$$

Gambar 1. Contoh Jawaban Peserta Didik A.

Pada soal ini peserta didik diharapkan mampu menentukan nilai sin dan cos untuk mencari nilai $2 \sin A + \cos A$. Namun pada kenyataannya hanya 93 dari 219 (42%) peserta didik yang mampu menjawab dengan benar, berdasarkan

permendikbud no 59 tahun 2014 gambar 1 berkaitan dengan indikator pemahaman konsep matematis yaitu menyatakan ulang konsep. Pada gambar 1 terlihat bahwa peserta didik tidak mengerti dengan konsep perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku. Hal ini terbukti dari nilai $\sin A$ dan $\cos A$ yang didapatkan peserta didik. Pada gambar terlihat peserta didik menuliskan nilai $\sin A = 4/3$ dan $\cos A = 3/5$, seharusnya berdasarkan gambar peserta didik sudah dapat menentukan nilai $\sin A$ dan $\cos A$ berdasarkan konsep perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku

Kesalahan lain juga terlihat pada jawaban peserta didik dengan soal berikut :

Jika $\sin x = \cos 80^\circ$ untuk $0 \leq x \leq 360$, nilai x adalah...

Jawaban peserta didik :

Jika $\sin x = \cos 80^\circ$ untuk $0 \leq x \leq 360$, nilai x adalah
 Jawab :
 $\sin x = \cos 80^\circ$
 untuk $0 \leq x \leq 360^\circ$ maka nilai $x =$
 $\sin x = \cos 80^\circ$
 $x = 80^\circ + (k \times \pi)$
 $x = 80^\circ + (k \times 180^\circ)$
 untuk $k = 0, x = 80^\circ + (0 \times 180^\circ) = 80^\circ$
 untuk $k = 1, x = 80^\circ + (1 \times 180^\circ) = 260^\circ$
 Jadi nilai x yg memenuhi $\{ 80^\circ, 260^\circ \}$

Gambar 2. Contoh Jawaban Peserta Didik B

Pada soal ini peserta didik diharapkan mampu menentukan nilai x . Berdasarkan permendikbud No 59 tahun 2014 gambar 2 berkaitan dengan indikator pemahaman konsep matematis yaitu menerapkan konsep secara logis. Dari jawaban peserta didik pada gambar 2 yang menunjukkan bahwa peserta didik belum mampu memenuhi indikator 4 dalam menerapkan konsep secara logis

sesuai dengan perintah soal yang diberikan. Peserta didik keliru dalam menyelesaikan soal persamaan trigonometri tersebut. Jawaban peserta didik dalam menentukan nilai x belum tepat, dikarenakan seharusnya sebelum mensubstitusikan rumus persamaan trigonometri $\sin x$, peserta didik harus mengubah persamaan $\sin x = \cos 80^\circ$ ke dalam bentuk $\sin x = \sin(90 - x)$ berdasarkan konsep sudut berelasi. Persentase peserta didik yang memiliki jawaban yang hampir sama dengan di atas adalah 64,38% dengan demikian hanya 35,61% peserta didik yang benar dalam menjawab soal tersebut.

Dari lampiran hasil jawaban peserta didik di atas menunjukkan bahwa tidak tercapainya beberapa indikator pemahaman konsep matematis. Sulitnya peserta didik menjawab soal pemahaman konsep matematis yang diberikan diperkirakan karena pada proses pembelajaran mereka belum terlibat secara aktif. Tidak semua peserta didik memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Karena itulah pendidik harus lebih kreatif dalam menentukan model pembelajaran. Abdurrahman (2012: 20) menyatakan bahwa yang menjadi faktor penyebab rendahnya atau kurangnya pemahaman peserta didik terhadap konsep matematika salah satu diantaranya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh pengajar, misalnya dalam pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan tradisional yang menempatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar sebagai pendengar. Untuk menyikapi masalah tersebut maka diperlukan upaya perbaikan proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator harus mampu menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Sehingga mempermudah peserta didik dalam meningkatkan kemampuan pemahaman

konsep matematis. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep adalah model pembelajaran kooperatif atau pembelajaran secara berkelompok, dimana peserta didik mampu berkomunikasi dan bertukar pikiran dengan temannya serta saling memberikan ide untuk meningkatkan pengetahuan terkait matematika. Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe salah satunya adalah model *Think Pair Share* (TPS). Model pembelajaran kooperatif tipe TPS merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Model ini pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman dan koleganya di universitas Maryland. Arends (dalam Trianto, 2009) menyatakan bahwa TPS yaitu suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas, dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengontrol kelas secara keseluruhan, dan langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran tipe TPS ini peserta didik memiliki banyak waktu untuk berpikir, merespon dan saling membantu. Model pembelajaran TPS ini juga menekankan agar peserta didik saling bekerja sama dengan pasangannya serta saling membantu dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan pemahaman konsep yang diberikan guru. Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu Fristady (2014) menginformasikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika ditinjau dari pemahaman konsep matematis peserta didik.

Faktor yang mendukung penerapan model pembelajaran ini adalah karakteristik peserta didik yang lebih suka bertanya kepada teman yang lebih

pandai dibanding bertanya kepada guru. Selain itu model TPS juga memiliki kelebihan yaitu dalam proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien karena tiap kelompok hanya terdiri dari 2 orang. Jadi guru sebagai fasilitator tidak kesulitan dalam mengontrol kelas. Selain itu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS ini akan membentuk rasa tanggung jawab terhadap individu dan kelompok, karena pada model TPS terdapat tugas individu dan kelompok. Hal tersebut juga akan memudahkan peserta didik dalam memahami konsep yang sedang diajarkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Harau** ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik tidak mengulang kembali materi yang sedang dipelajari dan yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya di rumah.
2. Peserta didik seringkali menyalin, tanpa memahami konsep yang dipelajari
3. Peserta didik kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran serta belum mampu berfikir secara mandiri dalam memahami konsep matematis.
4. Model pembelajaran langsung yang digunakan belum dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah dibatasi pada rendahnya pemahaman konsep matematis peserta didik di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Harau tahun pelajaran 2022/2023. Alternatif model pembelajaran yang akan diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair share*. (Observasi dilakukan pada saat peserta didik kelas X IPS tahun pelajaran 2021/2022)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* lebih baik daripada pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar menggunakan Model Pembelajaran Langsung di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Harau “

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis apakah pemahaman konsep matematis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih baik dari pemahaman konsep matematis yang menggunakan model pembelajaran langsung kelas XI IPS SMA Negeri 1 Harau.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak, yaitu :

1. Sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman bagi penulis sebagai calon pendidik.
2. Sebagai masukan dan sumber inovasi bagi guru dalam merencanakan proses pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.
3. Sebagai bekal bagi peserta didik untuk mendapatkan kesempatan belajar yang lebih aktif serta membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis.
4. Sebagai tambahan informasi bagi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.
5. Sebagai referensi dan masukan bagi peneliti berikutnya pada penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.